

**PREFERENSI PENGUNJUNG TERHADAP  
AKTIVITAS WISATA ALAM**  
(Studi Kasus Wilayah Selatan Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat)

***Visitor Preferencse for Nature Tourism Activities  
(Case in South Area of Cianjur Regency, West Java Province)***

**Bedi Mulyana**

Program Studi Ekowisata Sekolah Vokasi IPB University, Jalan Kumbang No.14, Bogor,

**E-mail:** [bedimulyana@apps.ipb.ac.id](mailto:bedimulyana@apps.ipb.ac.id)

**ABSTRACT**

*The southern region of Cianjur Regency West Java Province, is one of the areas with great potential for future tourism development, particularly nature-based tourism. The development of tourism in this region is expected to bring benefits to regional development and local communities. An important aspect in tourism development lies in the natural resource potential of this area as well as its visitors. The key parameters in this research focus on the attractiveness of natural tourism destinations and visitor preferences. The study was conducted through literature review, observation, and questionnaire surveys involving both managers and visitors. The findings indicate that the southern region of Cianjur Regency has significant potential for the development of nature-based tourism in line with visitor activity preferences. It is hoped that the results of this research can serve as a consideration in determining plans and actions for the development of nature-based tourism in the region, so that it can provide benefits for all tourism stakeholders in the southern part of Cianjur Regency in the future.*

**Key words:** *Cianjur Regency, Nature Tourism, Visitor Activity Preference.*

**ABSTRAK**

Wilayah selatan Kabupaten Cianjur Provinsi Jawa Barat merupakan salah satu wilayah yang berpotensi dalam pengembangan pariwisata ke depan, khususnya wisata alam. Pengembangan pariwisata di wilayah ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap pembangunan wilayah dan masyarakat setempat. Hal yang penting dalam pengembangan pariwisata adalah potensi sumberdaya alam yang ada di wilayah ini dan juga pengunjung wisatanya. Parameter yang menjadi fokus dalam penelitian ini berkaitan dengan daya tarik destinasi wisata alam dan preferensi pengunjung. Penelitian dilaksanakan melalui aktivitas studi literatur, observasi serta survey kuesioner terhadap pengelola dan pengunjung. Hasil penelitian menunjukan wilayah selatan Kabupaten Cianjur memiliki potensi untuk pengembangan pembangunan wisata alam dengan preferensi aktivitas wisata alam pengunjungnya. Melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam menentukan rencana dan tindakan untuk pengembangan pembangunan pariwisata alam di wilayahnya supaya dapat memberikan manfaat kepada seluruh stakeholder kepariwisataan di wilayah Selatan Kabupaten Cianjur ke depannya.

**Kata kunci:** Kabupaten Cianjur Selatan, Wisata Alam, Preferensi Aktivitas Pengunjung.

## PENDAHULUAN

Cianjur Selatan merupakan salah satu daerah yang terletak di Kabupaten Cianjur Provinsi Jawa Barat. Wilayah ini terdiri dari 7 kecamatan yang memiliki beragam sumberdaya potensial sebagai daya tarik dan atraksi untuk pengembangan dan pembangunan pariwisata sebagai destinasi wisata karena keberadaannya secara geografis berada di wilayah garis pantai selatan Indonesia. Beberapa potensi sumberdaya tersebut sudah ada yang mulai dikembangkan dan dikelola sebagai destinasi wisata (BPS, 2024). Keberadaan dan keberagaman destinasi wisata di wilayah-wilayah kecamatan ini diharapkan dapat menarik minat wisatawan untuk datang berkunjung sehingga aktivitas pariwisata dapat berkembang dan memberikan manfaat, baik secara ekonomi, sosial-budaya serta manfaat lingkungan masyarakat setempat.

Pengunjung wisata memiliki peran yang sangat penting dalam keberlangsungan perkembangan pembangunan sektor pariwisata. Kehadirannya tidak hanya menjadi indikator keberhasilan sebuah destinasi wisata, tetapi juga menjadi sumber utama pendapatan yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Semakin banyak pengunjung yang datang, maka semakin besar peluang terbukanya lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitar, berkembang dan terbukanya peluang usaha kecil menengah, serta meningkatnya investasi dalam sektor pariwisata. Selain itu, interaksi antara pengunjung dan masyarakat lokal juga diharapkan dapat berkontribusi terhadap pelestarian budaya, nilai tradisi, serta peningkatan kesadaran akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Oleh karena itu, memahami kebutuhan, harapan, dan kepuasan pengunjung wisata menjadi penting untuk menciptakan destinasi yang berdaya saing, berkelanjutan, dan memberikan manfaat bagi berbagai multipihak yang terlibat.

Kabupaten Cianjur wilayah selatan memiliki potensi besar dalam pengembangan wisata alam karena kekayaan sumber daya alamnya yang beragam, mulai dari pegunungan, air terjun, perkebunan, hingga kawasan konservasi. Keberhasilan pengelolaan destinasi wisata alam di wilayah ini bergantung pada pemahaman pasar potensial dan preferensi aktivitas pengunjung. Pasar potensial menjadi penting karena dapat menunjukkan segmen wisatawan yang mungkin berkunjung, baik berdasarkan usia, asal daerah, tingkat pendapatan, maupun bentuk perjalanan wisatanya. Sementara itu, preferensi aktivitas wisatawan, seperti *trekking*, *camping*, *swafoto*, wisata edukasi, hingga ekowisata, perlu diidentifikasi supaya pengelolaan destinasi wisata alam mampu memberikan pengalaman sesuai harapan pengunjung. Dengan memahami kedua aspek tersebut, pengembangan wisata alam di wilayah Cianjur Selatan dapat lebih terarah, berdaya saing, dan berkelanjutan, sekaligus memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat serta menjaga kelestarian lingkungan.

## METODOLOGI

Penelitian mengambil lokasi di wilayah selatan, Kabupaten Cianjur Provinsi Jawa Barat. Kabupaten Cianjur beribukota di Kecamatan Cianjur, berbatasan dengan beberapa wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kabupaten Cianjur dan Kabupaten Purwakarta
- Sebelah Selatan : Samudra Hindia
- Sebelah Barat : Kabupaten Sukabumi
- Sebelah Timur : Kabupaten Bandung dan Bandung barat serta Kabupaten Garut.

Letak Geografis Kabupaten Cianjur adalah 106042' BT dan 6021' – 6025 LS dengan luas wilayah mencapai 361.434,98 Ha, ketinggian 7 sampai 2.962 m.dpl.



Sumber: Peta Tematik Administrasi Kabupaten Cianjur 2023

**Gambar 1.** Peta Wilayah Selatan Kabupaten Cianjur

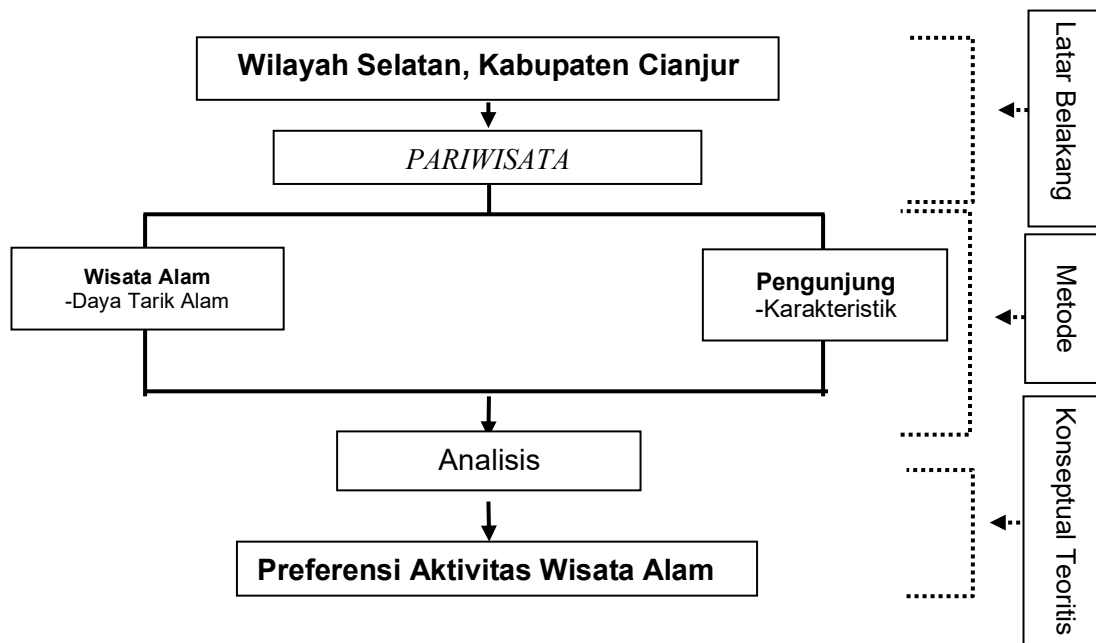
Peta Kabupaten Cianjur wilayah selatan secara detil dapat dilihat pada **Gambar 1**. Kabupaten Cianjur dibedakan dalam tiga Wilayah Pembangunan yaitu di Wilayah Utara (meliputi 16 Kecamatan). Wilayah Tengah (meliputi 9 Kecamatan) dan **Wilayah Selatan meliputi 7 Kecamatan yaitu; Cibinong, Agrabinta, Sindangbarang, Cidaun, Naringgul, Cikadu dan Pasirkuda.**

Kabupaten Cianjur dapat diakses melalui jalur darat dan wilayah ini merupakan daerah transit bagi pengunjung dari Sukabumi, Bandung, Bogor, dan Jakarta. Pengunjung dapat mengakses Wilayah Cianjur dengan menggunakan kendaraan umum atau kendaraan pribadi. Pengunjung dari Bandung dapat menggunakan bus, mini bus L300 dari terminal Leuwi Panjang. Pengunjung dari Sukabumi dapat menggunakan bus, minibus- L300 yang berada di Terminal Sukabumi. Pengunjung dari Bogor dapat menggunakan bus, minibus-L300 yang berada di Terminal Baranang Siang serta pengunjung dari Jakarta dapat menggunakan bus dari terminal Kampung Rambutan menuju Cianjur.

**Tabel 1.** Aksesibilitas Menuju Kabupaten Cianjur

No	Antar Kota	Biaya	Jarak Tempuh
1.	Bandung – Cianjur	Rp15.000 – 20.000	65 Km
2.	Bogor – Cianjur	Rp15.000 – 25.000	74 Km
3.	Jakarta – Cianjur	Rp20.000 – 30.000	122 Km
4.	Sukabumi –Cianjur	Rp5.000 – 15.000	32 Km

Penelitian mengikuti kerangka konsep pemikiran seperti pada **Gambar 2**. dengan mengambil fokus Wilayah Selatan Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat yang menjadi daerah yang dikunjungi wisatawan. Kerangka ini menjadi dasar dan pedoman pelaksanaan aktivitas serta konsep teoritis dan lingkup penelitian (lokasi dan materi penelitian).



**Gambar 2.** Kerangka Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu; studi literatur, observasi, wawancara dan survey kuesioner. Kuesioner menggunakan dengan pertanyaan tertutup (*close ended*) dengan menggunakan skala *likert* dengan menggunakan skala penilaian 1 sampai 4; 1=tidak minat, 2=kurang minat, 3=minat dan 4=sangat minat (Kusmayadi & Sugiarto, 2000). Survey kuesioner dan wawancara dilakukan kepada pengunjung fokus pada destinasi wisata alam di wilayah selatan, Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat.

Penelitian didesain sebagai penelitian kualitatif deskriptif. Responden diambil berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti yaitu responden pengunjung yang ada di wilayah ini sebagai sampel penelitian. Sampel penelitian wilayah Selatan Kabupaten Cianjur Provinsi Jawa Barat yang meliputi 7 Kecamatan yaitu; Cibinong, Agrabinta, Sindangbarang, Cidaun, Naringgul, Cikadu dan Pasirkuda. Data dan informasi yang diperoleh melalui studi literatur, observasi, wawancara, dan kuesioner (**Tabel 1**).

**Tabel 2.** Jenis Data dan Metode Pengambilan Data

No	Jenis Data	Parameter	Metode Pengambilan Data
1.	Wisata Alam	Daya Tarik Wisata Alam	Studi Literatur, Observasi, dan Wawancara
2.	Pengunjung	Karakteristik dan Preferensi	Kuesioner dan Wawancara

Data dan informasi yang telah dikumpulkan kemudian diolah sesuai dengan jenis, parameter, indikator serta kriteria yang sama yang selanjutnya dilakukan analisis secara deskriptif berdasarkan teori terkait untuk mendapatkan uraian pemaparan tentang inti permasalahan terkait isu yang menjadi latar belakang penelitian. Hasil kemudian disajikan secara formal dalam bentuk tabel dan grafik serta uraian pemaparan deskriptif mengenai preferensi pengunjung terhadap aktivitas wisata alam di wilayah selatan, Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Daya Tarik Wisata Alam.

Cianjur Selatan dikenal sebagai wilayah yang kaya akan daya tarik wisata alam dengan panorama yang masih asri dan beragam. Wilayah ini menawarkan berbagai destinasi yang memadukan keindahan pegunungan, hutan, sungai, air terjun, hingga pesisir pantai selatan yang eksotis. Keberagaman daya tarik tersebut menjadikan selatan Cianjur sebagai salah satu tujuan potensial bagi wisatawan yang mencari pengalaman rekreasi berbasis alam. Selain keindahan lanskapnya, daya tarik wisata di wilayah ini juga diperkuat oleh keaslian lingkungan serta kearifan dan budaya lokal masyarakat yang masih menjaga kelestarian alam (Soekadijo, 2000). Dengan potensi tersebut, destinasi wisata alam di wilayah ini memiliki peluang besar untuk dikembangkan sebagai tujuan wisata unggulan yang berdayasaing dan berkelanjutan. Berikut beberapa pemaparan dan deskripsi daya tarik dan destinasi wisata alam yang dapat menarik kunjungan wisatawan seperti tersaji pada **Tabel 3**.

**Tabel 3.** Daya Tarik Wisata Alam

No	Daya Tarik Wisata	Potensi	Lokasi
I.	Air Terjun	1. Air Terjun Sawer	Desa Sukajadi, Kecamatan Cibinong.
		2. Air Terjun Luhur	Desa Batulawang, Kecamatan Cibinong.
		3. Air Terjun Walanda	Desa Cibinong, Kecamatan Cibinong.
		4. Air Terjun Citambur	Desa Karangjaya, Kecamatan Pasirkuda.
II.	Bukit	1. Bukit The Next Cianjur Story	Desa Talagasari, Kecamatan Sindang Barang
III.	Pantai	1. Pantai Jayanti	Desa Cidamar, Kecamatan Cidaun.
		2. Pantai Cemara	Desa Cidamar, Kecamatan Cidaun.
		3. Pantai Ciwidig	Desa Kertajadi, Kecamatan Cidaun.
		4. Pantai Sereg	Desa Sagaten, Kecamatan Sindang Barang.
		5. Pantai Apra	Desa Sagaten, Kecamatan Sindang Barang.

Potensi-potensi tersebut tersebar di desa-desa yang ada di wilayah selatan Kabupaten Cianjur. Peta persebaran objek mengenai daya tarik wisata alam dapat dilihat pada **Lampiran 1** dan detail deskripsi serta gambar photo masing masing daya tarik wisata alam pada **Lampiran 2** serta **3**.

### B. Pengunjung

Pengunjung wisata alam memiliki peranan penting dalam mendukung keberlanjutan pengelolaan destinasi wisata berbasis lingkungan. Kehadiran mereka menjadi indikator minat dan apresiasi masyarakat terhadap kekayaan alam yang dimiliki suatu daerah, sekaligus menjadi sumber pendapatan yang dapat dimanfaatkan untuk konservasi dan pemberdayaan masyarakat. Pengunjung yang datang ke destinasi alam tidak hanya memberikan dampak ekonomi, tetapi juga mendorong kesadaran akan pentingnya menjaga kelestarian ekosistem, flora, dan fauna. Melalui aktivitas wisata alam yang bertanggung jawab, pengunjung dapat menjadi agen edukasi dan promosi dalam menyebarkan nilai-nilai pelestarian lingkungan. Dengan demikian, pengunjung wisata alam bukan hanya sekadar konsumen pengalaman, melainkan juga mitra strategis dalam mewujudkan pariwisata yang berkelanjutan, ramah lingkungan, serta memberikan manfaat bagi generasi sekarang dan mendatang.

### 1. Karakteristik Pengunjung.

Berdasarkan data yang diperoleh responden pengunjung di Cianjur Selatan yaitu; laki – laki yang terambil sebanyak 54 atau 54 % dan perempuan sebanyak 46 atau 46% , untuk usia di dominasi oleh usia 20 – 25 tahun sebanyak 50% dan responden memiliki status pernikahan sudah menikah 54%. Secara lebih rinci responden pengunjung dapat dilihat pada **Tabel 4**.

**Tabel 4** Karakteristik Responden

No.	Karakteristik	Jumlah	Persentase
1.	Jenis Kelamin		
	a. Laki-laki	54	54%
	b. Perempuan	46	46%
2.	Usia		
	a. <20 tahun	20	20%
	b. 20-25 tahun	50	50%
	c. 26-30 tahun	15	15%
	d. >30 tahun	15	15%
3.	Status Pernikahan		
	a. Menikah	58	59,2%
	b. Belum Menikah	40	40,8%
4.	Asal		
	a. Cianjur	70	70%
	b. Jawa Barat (luar Cianjur)	30	30%
5.	Pendidikan Terakhir		
	a. SMP	1	1%
	b. SMA	38	38%
	c. Diploma	37	37%
	d. Sarjana	20	20%
6.	Pekerjaan		
	a. Pelajar/Mahasiswa	20	20%
	b. Pegawai Swasta	30	30%
	c. PNS	20	20%
	d. Pedagang	30	30%

### 2. Preferensi Wisata Alam Pengunjung

#### a. Bentuk Kunjungan Wisata Alam

Preferensi bentuk kunjungan wisata alam nilai di peroleh perjalanan bersama keluarga dengan presentase 98% diikuti oleh bersama teman rumah dengan 95% dan bersama teman sekolah dengan 92% dan untuk nilai terendah di dapat bepergian sendiri sebesar 77%.

**Tabel 5.** Preferensi Bentuk Kunjungan

No	Preferensi	Tidak Minat	Kurang Minat	Minat	Sangat Minat
1.	Bersama keluarga	-	3%	43%	52%
2.	Bersama temanrumah	2%	7%	51%	34%
3.	Bersama temansekolah	2%	12%	44%	36%
4.	Bersama pasangan	2%	12%	47%	33%
5.	Bersama rombongan organisasi	6%	14%	37%	37%
6.	Bersama rombongan kantor	4%	18%	39%	33%
7.	Sendiri	24%	12%	47%	12%

Hasil preferensi bentuk kunjungan menunjukan kunjungan bersama keluarga dengan nilai 98% yang setelah dilakukan wawancara pengunjung lebih memilih wisata keluarga karena untuk mempererat kebersamaan dan silaturahmi kekeluargaan. Kemudian dilanjutkan dengan kunjungan bersama teman, bersama teman sekolah, bersama pasangan, bersama rombongan organisasi dan juga rombongan kantor memiliki nilai rata rata hampir sama yaitu minat karena para responden mengatakan ketika berkunjung ke objek wisata tidak menginginkan seorang diri dikarenakan ada beberapa faktor seperti; faktor keselamatan dimana ketika ada terjadi hal yang tidak diinginkan ada teman atau saudara yang menolong

nya dan faktor lain seperti tidak ada nya lawan bicara sehingga para responden kurang meminati berpergian atau berkunjung seorang diri. hasil penilaian pada jenis rombongan tersebut memiliki nilai preferensi yang cukup tinggi.

b. Jumlah Rombongan Wisata Alam

Nilai tertinggi preferensi jumlah rombongan wisata alam di peroleh dengan rombongan 6 – 10 orang kemudian nilai tertinggi selanjutnya rombongan 3 – 5 dan nilai tertinggi ketiga terdapat pada rombongan 11 – 20 orang. untuk nilai terendah di dapatkan dengan rombongan >100 orang..

**Tabel 6.** Preferensi Jumlah Rombongan

No	Preferensi	Tidak Minat	Kurang Minat	Minat	Sangat Minat
1.	6 – 10 orang	2%	7%	46%	36%
2.	3 – 5 orang	6%	9%	55%	24%
3.	11 – 20 orang	12%	17%	35%	25%
4.	21 – 50 orang	21%	15%	32%	20%
5.	51 – 100 orang	28%	16%	21%	23%
6.	>100 orang	33%	12%	18%	25%

Preferensi responden pengunjung menunjukkan nilai tertinggi minat pada kunjungan rombongan 6 - 10 orang sebesar 46% dan nilai sangat minat sebesar 36%. Nilai terendah preferensi kunjungan rombongan dengan jumlah lebih dari 100 orang minat sebesar 18% dan sangat minat 25% dikarenakan kurang kondusifnya ketika bepergian dengan jumlah yang besar atau banyak. Selain itu dapat dilihat dari hasil penilaiannya, semakin banyak jumlah rombongan nya maka hasil preferensi pengunjung semakin rendah.

c. Lama Waktu Aktivitas Wisata Alam

Preferensi lama waktu aktivitas wisata alam di peroleh selama 1 hari kemudian diikuti dengan 2 hari menginap dan nilai tertinggi ketiga yaitu setengah hari. Untuk nilai terendah dari lama waktu aktivitas wisata alam didapat oleh aktivitas < 3 jam.

**Tabel 7.** Preferensi Lama Waktu Aktivitas

No	Preferensi	Tidak Minat	Kurang Minat	Minat	Sangat Minat
1.	1 hari	4%	11%	47%	30%
2.	2 hari (menginap)	9%	10%	41%	32%
3.	Setengah hari	5%	16%	53%	18%
4.	3 hari (menginap)	11%	19%	29%	31%

Hasil penilaian pada durasi yang diinginkan pengunjung untuk beraktivitas wisata alam memiliki nilai tertinggi yaitu berpergian selama 1 hari alasan responden lebih banyak memilih aktivitas 1 hari dikarenakan para responden memiliki kesibukan seperti bekerja atau kuliah sehingga mereka tidak memiliki waktu yang banyak kemudian kunjungan dengan waktu 2 hari menginap memiliki nilai yang cukup diminati oleh responden karena dengan lama waktu kunjungan 2 hari tidak akan mengganggu aktivitas atau kesibukan lainnya. Kemudian nilai terendah didapat oleh waktu aktivitas kurang dari 3 jam menurut pendapat responden berkunjung di bawah waktu 3 jam sangatlah kurang dan juga waktu tersebut singkat sehingga para responden merasa kurang dengan waktu tersebut.

d. Kapan Waktu Melakukan Aktivitas Wisata Alam

Nilai tertinggi pada preferensi dari kapan waktu melakukan aktivitas wisata alam di peroleh oleh melakukan aktivitas wisata pada *holiday* (hari libur) diikuti oleh melakukan aktivitas pada *weekend* (akhir pekan) dan nilai terendah di dapat oleh melakukan aktivitas wisata pada *weekday* (hari biasa ).

**Tabel 8.** Preferensi Waktu Melakukan Wisata Alam

No	Preferensi	Tidak Minat	Kurang Minat	Minat	Sangat Minat
1.	<i>Holiday</i> (hari libur)	5%	3%	36%	48%
2.	<i>Weekend</i> (akhir pekan)	2%	5%	46%	38%
3.	<i>Weekday</i> (hari biasa)	7%	9%	56%	23%

Hasil preferensi waktu pelaksanaan wisata alam dilaksanakan hari libur (*holiday*) dikarenakan melakukan aktivitas wisata di hari libur terutama libur panjang akan lebih leluasa untuk melakukan aktivitas wisata. Setelah itu nilai tertinggi kedua adalah berlibur di waktu akhir pekan (*weekend*) yang sangat membantu untuk menghiangkan rasa stress atau kejenuhan karena pekerjaan atau hal lainnya dan terakhir preferensi nilai terendah didapatkan oleh melakukan aktivitas wisata pada hari kerja atau *weekday* dengan nilai biasa saja karena melakukan aktivitas wisata pada hari biasa akan sangat singkat dan tidak leluasa. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengunjung tidak ingin beraktivitas wisata alam dengan durasi yang terlalu sebentar dan atau terlalu lama.

e. Jenis Penginapan dalam aktivitas wisata alam

Nilai tertinggi pada preferensi dari jenis penginapan yang diminati dalam aktivitas wisata alam di peroleh oleh *camping* dan diikuti dengan tertinggi kedua dengan penginapan villa .

**Tabel 9.** Preferensi Jenis Penginapan

No	Preferensi	Tidak Minat	Kurang Minat	Minat	Sangat Minat
1.	<i>Camping</i>	1%	7%	44%	43%
2.	Penginapan Villa	1%	6%	58%	31%

Hasil penilaian preferensi jenis penginapan yang diminati oleh responden adalah menginap di *camping ground* dikarenakan pengunjung menginginkan menginap di area *camping ground* dengan merasakan langsung suasana alam. Kemudian preferensi selanjutnya adalah menginap di penginapan seperti di villa dikarenakan kesediaan fasilitas dan pelayanan yang memadai sehingga pengunjung merasakan nyaman dan puas.

## 2. Preferensi Daya Tarik Wisata Alam Pengunjung.

Preferensi pengunjung merupakan suatu bentuk kecenderungan atau kesukaan pengunjung pada hal yang telah disajikan terkait perencanaan wisata bentang alam di Cianjur selatan. Hasil preferensi pengunjung dapat berdampak pada perencanaan wisata yang akan dilakukan. Terdapat beberapa preferensi yang dibedakan berdasarkan kategorinya, diantaranya yaitu penilaian potensi wisata, aktivitas wisata, bentuk kunjungan, dan waktu kunjungan. Hasil dari wawancara preferensi sebagai berikut.

a. Jenis Wisata Alam

Nilai tertinggi terhadap preferensi terhadap bentang alam yang berada di Cianjur selatan dengan nilai tertinggi di peroleh oleh air terjun dengan nilai (59%) nilai tertinggi berikutnya di peroleh oleh bukit dengan nilai (41%) dan nilai terendah di dapat oleh pantai dengan nilai ( 39%).

**Tabel 10.** Preferensi Terhadap Daya Tarik Wisata Alam

No	Preferensi	Tidak Minat	Kurang Minat	Minat	Sangat Minat
1.	Air terjun	1%	5%	59%	34%
2.	Bukit	3%	8%	41%	41%
3.	Pantai	3%	18%	39%	35%

Alasan para responden memilih wisata alam air terjun dikarenakan kondisi air terjun yang berada di kawasan Cianjur selatan masih alami dan masih terjaga



serta memiliki keindahan yang mempesona seperti air terjun Citampur. Preferensi selanjutnya adalah wisata alam bukit sebesar 41% dan preferensi terendah adalah wisata alam pantai dengan ketertarikan biasa saja karena pantai merupakan objek wisata yang cukup sering di kunjungi sehingga merasa biasa saja dan juga kondisi pantai yang cukup panas.

b. Daya Tarik Wisata Alam Air Terjun

Nilai tertinggi preferensi terhadap objek wisata alam air terjun yang berada di Cianjur bagian selatan adalah air terjun Citampur dengan minat sebesar 46% dan sangat minat 39% kemudian air terjun selanjutnya adalah air terjun Sawer dengan nilai minat 59% dan nilai sangat minat 24% dan air terjun Luhur memiliki nilai minat 50% dan sangat minat 31% kemudian nilai terendah didapatkan oleh air terjun Walanda dengan nilai minat 66% kemudian nilai sangat minat 19%.

**Tabel 11.** Preferensi Wisata Alam Air Terjun

No	Preferensi	Tidak Minat	Kurang Minat	Minat	Sangat Minat
1.	Air terjun Citampur	-	7%	46%	39%
2.	Air terjun Sawer	-	11%	59%	24%
3.	Air terjun Luhur	1%	9%	50%	31%
4.	Air terjun Walanda	1%	9%	66%	19%

Hasil pemilihan objek wisata alam air terjun nilai tertinggi adalah air terjun Citampur dikarenakan air terjun tersebut sudah dikelola Perhutani yang memiliki fasilitas memadai, pengelolaan yang sudah tertata sehingga membuat nyaman pengunjung serta selain itu juga pengunjung menyatakan askes menuju air terjun Citampur dan informasi yang mudah didapatkan melalui internet atau media informasi lainnya. Air terjun dengan nilai tertinggi kedua adalah air terjun Sawer air yang memiliki kelebihan berada langsung di jalan utama Sukanegara Cianjur selatan sehingga menurut responden para pengunngung yang ingin menuju air terjun ini tidak diharuskan untuk berjalan atau *tracking* terlebih dahulu. Pemilihan objek yang memiliki nilai tertinggi ketiga adalah air terjun Luhur yang menurut pengunjung merupakan air terjun yang sangat indah karena memiliki beberapa tingkatan. Nilai terendah preferensi terdapat pada air terjun Walanda yang mana menurut pengunjung kondisi menuju air terjun ini cukup ekstrim yang mengharuskan melakukan tracking, melintasi sungai serta medan yang berat.

c. Daya Tarik Wisata Alam Bukit

Nilai tertinggi pada objek wisata bukit yaitu objek wisata bukit the next cianjur story yang merupakan salah satu bukit yang berada di Cianjur Selatan yang memiliki pemandangan yang sangat indah dan berhadapan langsung dengan pantai salah satu keunggulan bukit ini aman untuk di kunjungi karena memiliki medan yang tidak terjal serta memiliki aksesibilitas yang mudah.

**Tabel 12.** Preferensi Wisata Alam Bukit

No	Preferensi	Tidak Minat	Kurang Minat	Minat	Sangat Minat
1	Bukit Cianjur The Next Story	-	9%	63%	28%

Responden pengunjung memberikan nilai minat terhadap bukit ini karena bukit ini memiliki pemandangan yang indah yang berhadapan langsung dengan pantai dan mudah serta bisa diakses oleh kendaraan roda dua ataupun roda empat.

d. Daya Tarik Wisata Alam Pantai

Nilai tertinggi preferensi terhadap objek wisata alam pantai di Cianjur Selatan yaitu pantai Cemara dengan nilai presentase minat 67% dan nilai sangat minat sebesar 22% kemudian diikuti oleh pantai Ciwidig dengan persentase minat 57% dan sangat minat 22% dan untuk pantai dengan penilaian selanjutnya yaitu pantai

Apra dengan nilai presentase minat 58% dan persentase sangat minat 27% pantai Sereg dengan presentase minat 51% dan persentase sangat minat 29% pantai dengan nilai terendah adalah pantai Jayanti.

**Tabel 13.** Preferensi Wisata Alam Pantai

No	Preferensi	Tidak Minat	Kurang Minat	Minat	Sangat Minat
1.	Pantai cemara	3%	4%	67%	22%
2.	Pantai ciwidig	1%	10%	57%	24%
3.	Pantai apra	2%	5%	58%	27%
4.	Pantai sereg	1%	10%	51%	29%
5.	Pantai Jayanti	3%	18%	39%	35%

Hasil dari penilaian pada preferensi objek bentang alam pantai menunjukkan pantai dengan nilai teratinggi yaitu pantai cemara dikarenakan menurut pendapat responden pantai ini memiliki sebuah keindahan yaitu memiliki hutan cemara sehingga suasana di area pantai cemara menjadi sejuk dan nyaman. Untuk pantai dengan prsentase tertinggi kedua yaitu pantai ciwidig pantai ini meurpakan pantai yang berada di Kecamatan Cidaun pantai ini memiliki keindahan berupa pantai yang memiliki hamparan pasir pantai yang bersih dan juga suasana pantai yang sejuk. untuk pantai dengan nilai terendah adalah pantai jayanti pantai ini memiliki pantai yang memiliki banyak batu karang yang dapat dijadikan spot berfoto dan juga pantai Jayanti memiliki lokasi pelelangan lokasi perikanan terbesar di Kabupaten Cianjur.

### 3. Preferensi Aktivitas Wisata Alam Pengunjung

#### a. Aktivitas Wisata Alam di Air Terjun

Nilai tertinggi preferensi dari aktivitas wisata alam di air terjun adalah aktivitas menikmati aktivitas pemandian dan diikuti oleh aktivitas kemudian aktivitas. Nilai terendah pada preferensi dari aktivitas wisata alam di Air Terjun atau Curug yaitu aktivitas berkemah.

**Tabel 14.** Preferensi Aktivitas Wisata Alam di Air Terjun

No	Preferensi	Tidak Minat	Kurang Minat	Minat	Sangat Minat
1.	Menikmati pemandian	1%	7%	50%	42%
2.	Berfoto	3%	8%	52%	37%
3.	Berenang	5%	9%	45%	41%
4.	Piknik	1%	13%	52%	34%
5.	Jelajah curug	6%	19%	39%	36%
6.	<i>Tracking</i>	4%	21%	54%	21%
7.	<i>Hammocking</i>	11%	16%	48%	25%
8.	<i>Outbound</i>	7%	16%	64%	13%
9.	<i>Bird watching</i>	10%	21%	48%	21%
10.	Berkemah	15%	17%	49%	19%

Preferensi aktivitas wisata alam di air terjun di dominasi oleh aktivitas menikmati pemandian dengan nilai minat sebesar 50% dan nilai sangat minat 42% dikarenakan kondisi di air terjun yang masih alami sehingga mereka ingin menikmati pemandian di air terjun. Kemudian aktivitas dengan nilai tertinggi kedua adalah aktivitas berfoto yang memiliki dengan nilai minat 52% dan nilai sangat minat sebanyak 37% dikarenakan menurut mereka pemandangan di sekitar air terjun sangat indah dan mereka ingin mengabadikan momen tersebut dengan berfoto. Nilai terendah didapatkan oleh aktivitas berkemah dengan mendapatkan nilai tidak minat 15% dan nilai biasa saja 17% dikarenakan belum banyak terdapat area berkemah (*camping ground*) serta fasilitas yang belum memadai.

b. Aktivitas Wisata Alam di Bukit

Preferensi aktivitas wisata alam pengunjung di bukit tertinggi dengan menikmati pemandangan dan diikuti oleh aktivitas berfoto serta wahana spot foto dan untuk nilai terendah terdapat pada aktivitas bersepeda .

**Tabel 15.** Preferensi Aktivitas Wisata Alam di Bukit

No	Preferensi	Tidak Minat	Kurang Minat	Minat	Sangat Minat
1.	Menikmati pemandangan	1%	4%	44%	51%
2.	Berfoto	1%	10%	48%	41%
3.	Wahana spot foto	4%	8%	48%	40%
4.	Piknik	2%	13%	48%	37%
5.	<i>Tracking</i>	5%	19%	42%	34%
6.	Berkemah	9%	10%	51%	30%
7.	<i>Hammocking</i>	10%	15%	47%	28%
8.	<i>Outbound</i>	8%	19%	49%	24%
9.	<i>Bird watching</i>	13%	20%	39%	28%
10.	Bersepeda	13%	12%	56%	19%

Hasil preferensi aktivitas wisata alam bukit dengan nilai tertinggi adalah aktivitas menikmati pemandangan dengan persentase minat 44% dan nilai sangat minat 51%. Rata rata aktivitas seperti berfoto, piknik dan juga *tracking* cukup diminati karena kondisi bukit yang cukup indah serta pemandangan bukit yang berhadapan langsung dengan pantai serta menurut pendapat responden pengunjung keadaan sekitar bukit sangat indah dan memiliki hamparan rerumputan yang sangat luas sehingga sangat cocok untuk dijadikan lokasi untuk melakukan aktivitas piknik. Sedangkan terdapat empat aktivitas yang mendapatkan nilai biasa saja yaitu aktivitas *hammocking*, *outbound*, *bird watching* dan bersepeda dikarenakan aktivitas memerlukan peralatan dan keahlian khusus sehingga para responden memberikan nilai biasa saja dan kurang minat.

c. Aktivitas Wisata Alam di Pantai

Nilai tertinggi pada preferensi dari aktivitas wisata alam di pantai dengan nilai tertinggi yaitu aktivitas berfoto kemudian di ikuti dengan aktivitas piknik dan aktivitas berenang dan untuk nilai terendah terdapat pada aktivitas *outbound*.

**Tabel 16.** Preferensi Aktivitas Wisata Alam di Pantai

No	Preferensi	Tidak Minat	Kurang Minat	Minat	Sangat Minat
1.	Berfoto	1%	7%	50%	37%
2.	Piknik	2%	8%	46%	38%
3.	Berenang	7%	13%	40%	33%
4.	<i>Hammocking</i>	12%	16%	39%	24%
5.	Berkemah	13%	14%	48%	20%
6.	<i>Outbound</i>	11%	21%	48%	11%

Hasil preferensi aktivitas wisata alam di pantai menunjukan nilai tertinggi pada aktivitas berfoto sebesar 50% dan nilai sangat minat 37% dikarenakan pemandangan alam pantai dan sekitarnya yang indah sehingga pengunjung mengabadikan momen dengan berfoto. Kemudian aktivitas kedua yaitu aktivitas piknik di pantai yang dinilai sangat seru dan kondisi pantai yang indah. Aktivitas berikutnya adalah berenang di pantai karena pantai cukup bersih dan pengunjung dapat berenang di bibir pantai. Aktivitas dengan nilai terendah adalah aktivitas *outbound* ini dinilai biasa saja karena aktivitas *outbound* merupakan aktivitas yang terjadwal dan tersusun dengan waktu yang telah di tentukan, pengunjung menyatakann tidak menyukai aktivitas *outbound* di pantai karena lebih menyukai aktivitas yang bebas di pantai seperti berfoto ataupun berenang.

## SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan pemaparan dan deskripsi hasil penelitian mengenai “Preferensi Aktivitas Wisata Alam”, dapat disimpulkan bahwa wilayah selatan Kabupaten Cianjur memiliki beragam daya tarik destinasi wisata alam berupa; air terjun, bukit dan pantai. Wilayah ini menawarkan berbagai destinasi wisata yang memadukan keindahan perbukitan, hutan, sungai, air terjun dan pesisir pantai selatan yang eksotis. Keberagaman daya tarik tersebut menjadikan wilayah selatan Kabupaten Cianjur sebagai salah satu destinasi potensial bagi pengunjung yang mencari pengalaman rekreasi berbasis alam.

Pengunjung yang berwisata alam ke wilayah selatan Kabupaten Cianjur berasal dari daerah Cianjur itu sendiri dan dari luar wilayah seperti; Jakarta, Bogor, Sukabumi dan Bandung dengan melakukan kunjungan bersama keluarga pada waktu liburan (*holiday*) dan akhir pekan (*weekend*) rata-rata tinggal satu sampai dua hari dengan menginap di penginapan yang ada di wilayah tersebut. Preferensi daya tarik wisata alam pengunjung ke wilayah Cianjur Selatan terutama mengunjungi air terjun, wisata alam perbukitan dan pantai dengan preferensi aktivitas wisata alam pada destinasi-destinasi wisata yaitu; menikmati pemandangan, berfoto, piknik dan berenang menikmati pemandangan yang ada di wilayah selatan Kabupaten Cianjur.

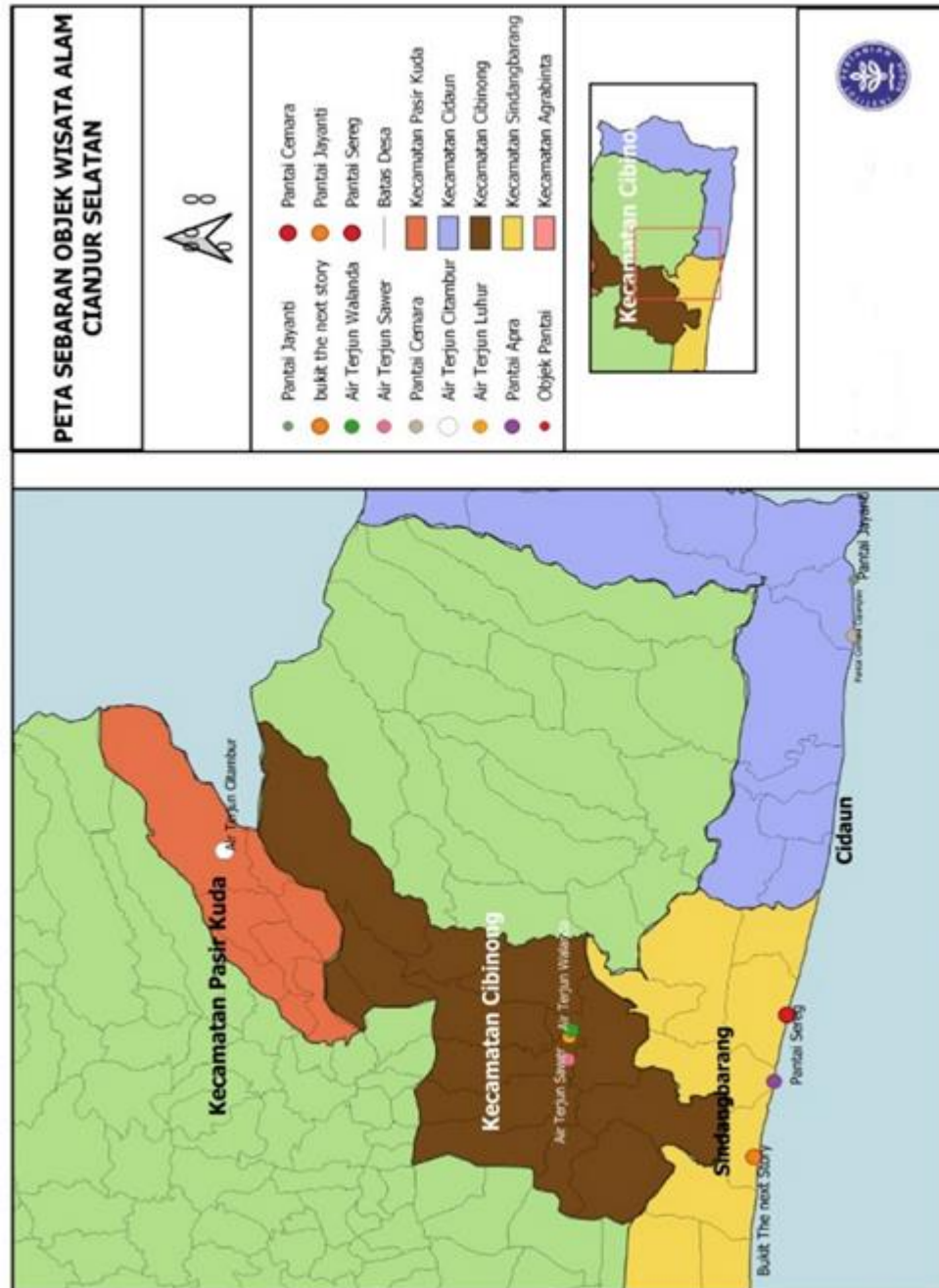
### B. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan berkaitan aspek wisata budaya secara holistik dengan parameter dan skala ukuran presisi sebagai dukungan pengembangan pembangunan pariwisata di wilayah selatan Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat.
2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan berkaitan daur siklus destinasi wisata untuk mengetahui pada posisi mana pembangunan di wilayah di wilayah selatan Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat.
3. Perlu dilakukan penelitian lanjutan berkaitan perencanaan wilayah untuk pengembangan kepariwisataan di wilayah selatan serta wilayah lainnya untuk sinergitas pembangunan pariwisata di Kabupaten Cianjur Provinsi Jawa Barat seperti dalam peningkatan kapasitas SDM kepariwisataan, pengadaan infrastruktur, sarana dan prasarana serta fasilitas pendukung pariwisata yang dibutuhkan dan akan dibangun sesuai arah kebijakan strategis yang tertuang dalam Restra, RTRW dan RIPPARRDA.
4. Perlu adanya rencana dan tindakan lanjutan *stakeholder* kepariwisataan daerah, khususnya Pemerintah Daerah Kabupaten Cianjur secara bersama dengan pengelola dan masyarakat untuk pengembangan dan pembangunan pariwisata di wilayahnya.
5. Masyarakat sebagai pelaku kepariwisataan daerah perlu meningkatkan kapasitasnya supaya dapat memperoleh manfaat optimal dari pengembangan pembangunan pariwisata di wilayahnya dan mampu menangkal dampak negatif (ekses) aktivitas, khususnya terhadap kondisi budaya sebagai identitas masyarakat di wilayah selatan Kabupaten Cianjur.

## DAFTAR PUSTAKA

- Avenzora R. 2008. *Ekoturisme Teori dan Praktek*. BRR NAD dan Nias. Banda Aceh.
- Badan Pusat Statistik. 2025. *Kabupaten Cianjur dalam Angka 2025*. BPS Kabupaten Cianjur.
- Badan Pusat Statistik. 2025. *Kecamatan Cianjur dalam Angka 2025*. BPS Kabupaten Cianjur.
- Butler. 2006. *The Tourism Area Life Cycle, Vol; Applications and Modifications* (Butler eds.) Channel View Publications.
- Collin, P. H. 2006. *Dictionary of Leisure, Travel and Tourism (third edition)*. London. A & C Black Publishers Ltd. 82
- Cooper, C., J. Flecher., D. Gilbert and S. Wanhill. *Definitions of Tourism (in R. Shepherd eds.)*.1999. *Tourism: Principles and Practice*. USA. Addison Wesley Longman.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta.
- Fennell, D. A. 2002. *Ecotourism Programe Planning*. UK. Cabi Publishing.
- Hall, C. M. 2000. *Tourism Planning*. Addison Longman. Singapore.
- Jafari, J. (eds.). 2000. *Encyclopedia of Tourism*. London-New York. Routledge.
- Ko, R. K. T. 2001. *Obyek Wisata Alam: Pedoman Identifikasi, Pengembangan, Pengelolaan, Pemeliharaan dan Pemasarannya*. Yayasan Buena Viesta. Bogor
- Kraus, G. R. 1977. *Recreation Today: Program Planning and Leadership*. Goodyear Publishing Company, California. USA.
- Kusmayadi dan E. Sugiarto. 2000. *Metodologi Penelitian Dalam Bidang Kepariwisataaan*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Lesley, F (eds.). 1997. *Sustainable Tourism*. Earthscan Publication Limmited. UK.
- Lindberg, K and D. E. Hawkins. 1993. *Ecotourism; A Guide for Planners and Manager*. The Ecotourism Society. Nort Benington-Vermont.
- Mac Kinnon, J and Kathhy, M. K, G, Child. and J, Thorsell. 1990. *Pengelolaan Kawasan yang Dilindungi di Daerah Tropika*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Medlik, S. 2003. *Dictionary of Travel, Tourism and Hospitality (Third Edition)*. London. Butterworth-Heinemann.
- Pender, L dan R. Sharpley. 2005. *The Management of Tourism*. SAGE Publications. Great Britain.
- Soekadijo, R. G. 2000. *Anatomi Pariwisata*. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Suyitno. 2001. *Perencanaan Wisata*. Yogyakarta. Kanisius..
- Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 Tentang *Kepariwisataaan*. Pemerintah Republik Indonesia Jakarta.
- Wahab, S. 1992. *Manajemen Kepariwisataaan*. (terjemahan F. Gromang). Pradnya Paramita. Jakarta.
- Wahab S. 1992. *Pemasaran Pariwisata*. Jakarta. Pradnya Paramita.
- Weaver (eds.). 2001. *Encyclopedia of Ecotourism*. CABI.
- Yoeti, O. A. 1996. *Anatomi Pariwisata*. Angkasa. Bandung.
- Yoeti, O. A. 1996. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Angkasa. Bandung.
- Yoeti, O. A. 2006. *Pariwisata Budaya Solusi dan Permasalahannya*. Jakarta. Penerbit Pradnya Paramita.
- Yoeti, O. A. 2006. *Tours and Travel Management*. Jakarta. PT.Perca.
- Yoeti, O. A. 2010. *Dasar-Dasar Pengertian Hospitaliti dan Pariwisata*. PT. Alumni.Bandung.

Lampiran 1. Peta Sebaran Wisata Alam Wilayah Selatan Kabupaten Cianjur



**Lampiran 2.** Daya Tarik Wisata Alam Wilayah Selatan Kabupaten Cianjur.

**Tabel.** Daya Tarik Wisata Alam

No	Daya Tarik Wisata	Potensi	Koordinat	Lokasi	Alamat	Deskripsi	Aktivitas Wisata
I.	Air Terjun	1. Air Terjun Sawyer	-7.3596225, 107.1298906,	Desa Sukajadi	Jalan Raya Cikadu, Sukajadi, Kecamatan. Cibinong.	Baik Tinggi Air Terjun± 39 m Lebar Air Terjun± 8 m Kemiringan> 80° Memiliki keunikan debitnya airnya yang sangat deras, sehingga menimbulkan uap air yang tampak seperti kabut tipis	Bersantai dan berfoto
		2. Air Terjun Luhur	-7.360112, 107.143292	Desa Batulawang	Pamoyanan, desa batulawang, Kecamatan. Cibinong.	Baik Tinggi Air Terjun± 5 m – ± 30m Lebar Air Terjun± 10 m Kemiringan> 80° Memiliki tiga tingkatan yang berbeda ketinggiannya, pemandangan bentang alam yang indah, suasana masih alami	Bermain air, berfoto, bersantai
		3. Air Terjun Walanda	-7.360701, 107.147022	Desa Cibinong	Ciparaja, desa batulawang, Kecamatan. Cibinong.	Baik Tinggi Air Terjun± 10 m Lebar Air Terjun± 6 m Kemiringan> 80° Pemandangan alam yang indah, area kawasan masih alami, kondisi air jernih.	Berfoto , bersantai, tracking
		4. Air Terjun Citambur	-7.192021, 107.234673	Desa Karangjaya	Desa Karangjaya, Kecamatan Pasirkuda,	Baik Tinggi Air Terjun± 130 m Lebar Air Terjun± 4 m Kemiringan 80° Memiliki Lebar Air Terjun Mencapai 130 M Dengan Spot Foto Terbaik Berada Di Bawah Air Terjun Diatas Batu Yang Besar.	Bermain Air, Berfoto, Bersantai
II.	Bukit	1.. Bukit The Next Cianjur Story	-7.192021, 107.234673	Desa Talagasari	Desa Talagasari, Kecamatan Sindang Barang	±450 mdpl, Baik Memiliki pemandangan yang sangat indah karena memiliki pemandangan langsung menuju pantai	Bermain Air, Berfoto, Bersantai
III.	Pantai	1. Pantai Jayanti	-7.443891, 106.982694	Desa Cidamar	Jl. Pantai jayanti, Cidamar, Kecamatan Cidaun	Baik, Pemandangan yang indah, terdapat banyak batu karang disetiap tepi pantai	Berfoto, melihat <i>sunset</i> , makan bersama, dan bersantai

2. Pantai Cemara	- 7.4994570381 62303, 107.35291469 934569	Desa Cidamar	Jl. Cipanglay , Cidamar, Kecamatan Cidaun	Baik, Pantai yang memiliki keindahan ksrena pantai tersebut memiliki hutan cemara yang rimbun sehingga membuat suasana pantai menjadi sejuk	Berfoto, melihat <i>sunset</i> , makan bersama, dan bersantai
3. Pantai Ciwidig	-7.4882314, 107.3565124	Desa Kertajadi	Jl. Raya Cidaun, Kertajadi, Kecamatan Cidaun	Baik Pantai yang memiliki keindahan hamparan pasir pantai yang bersih serta terdapat seperti rawa di area sekitar pantai	Berfoto, melihat <i>sunset</i> , makan bersama, dan bersantai
4. Pantai Sereg	7028'1.65"S 10709'22.00"E	Desa Sagaten	Jl. Raya Sindsng Barang, Sagaten, Kecamatan Sindang Barang ,	Baik Pantai yang memiliki keindahan hamparan pasir yang luas serta bukit yang indah	Berfoto, melihat <i>sunset</i> , makan bersama, dan bersantai
5. Pantai Apra	70 27'41.2"S 1070 7'44.96"E.	Desa Sagaten	Jl. Raya Cidaun , Kecamatan Sindang Barang	Baik Pantai yang memiliki keindahan hamparan pasir pantai yang bersih dan memiliki keunkan dalam menangkap ikan yang disebut musim impun	Berfoto, melihat <i>sunset</i> , makan bersama, dan bersantai



**Lampiran 3. Photo Daya Tarik Wisata Alam Wilayah Selatan Kabupaten Cianjur**



**Gambar 3. Air Terjun Sawer**



**Gambar 4. Air Terjun Luhur**



**Gambar 5. Air Terjun Walanda**



**Gambar 6. Air Terjun Citambur**



**Gambar 7. Bukit The Next Cianjur Story**



**Gambar 8. Pantai Jayanti**



**Gambar 9. Pantai Cemara**



**Gambar 10. Pantai Ciwidig**



**Gambar 11. Pantai Sereg**



**Gambar12 . Pantai Apra**